
**PENERAPAN SISTEM DIGITAL SDM UNTUK PENGUATAN ANGGOTA
KELOMPOK SADAR WISATA 7 MUARA, KEC. BOJONGSARI, KOTA DEPOK**

**Rismunandar Al Amin¹, Turniasih², Nilam Chandra Kumala³, Endang Sugiarti⁴,
Agustina Mogi⁵**

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten, Indonesia

email: rismunandaralamin@gmail.com¹, Turniasihsm@gmail.com²,
nilamkumala23@gmail.com³, dosen00725@unpam.ac.id⁴, dosen01557@unpam.ac.id⁵

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan literasi digital anggota Kelompok Sadar Wisata (*Pokdarwis*) Kampung Wisata 7 Muara di Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Kawasan ini memiliki potensi wisata yang tinggi, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan SDM dan keterbatasan pemanfaatan teknologi digital. Program ini mengusung pendekatan digitalisasi dengan memperkenalkan berbagai tools manajemen gratis seperti *Trello*, *Notion*, *Google Forms*, *Google Drive*, *Google Calendar*, dan *WhatsApp Group Management* untuk memperkuat sistem internal *Pokdarwis*. Kegiatan dilakukan selama dua hari melalui metode ceramah interaktif, praktik langsung, diskusi kelompok, dan evaluasi pre-test serta post-test. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta mengalami peningkatan pemahaman signifikan terhadap penggunaan alat digital, khususnya dalam pengelolaan keanggotaan, dokumentasi kegiatan, dan koordinasi kerja tim. Selain itu, sistem kerja digital yang diterapkan mampu mendukung distribusi tugas secara lebih efektif dan efisien. Meskipun ditemukan kendala literasi digital di kalangan peserta berusia lanjut, strategi pembelajaran berbasis peer-to-peer dan sistem pendampingan (*buddy system*) terbukti efektif untuk membantu proses adaptasi. Implikasi dari program ini tidak hanya pada peningkatan kapasitas internal *Pokdarwis*, namun juga pada penguatan posisi kelembagaan dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah maupun mitra eksternal. Dengan adanya sistem digital SDM yang terintegrasi, *Pokdarwis* kini mampu menyusun database anggota, mengelola agenda kegiatan, dan menyampaikan laporan yang lebih akuntabel. Program ini diharapkan dapat direplikasi oleh kelompok sadar wisata lainnya sebagai model pengembangan kelembagaan berbasis digital dalam sektor pariwisata berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pokdarwis*, digitalisasi, sistem SDM, kampung wisata, pemberdayaan masyarakat

ABSTRACT

This community service program aims to improve the managerial capacity and digital literacy of members of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) at Kampung Wisata 7 Muara, located in Bojongsari District, Depok City. The area holds great tourism potential but faces challenges in human resource management and limited use of digital technology. This program adopts a digitalization approach by introducing free management tools such as Trello, Notion, Google Forms, Google Drive, Google Calendar, and WhatsApp Group Management to strengthen Pokdarwis' internal

systems. The activities were conducted over two days using interactive lectures, hands-on practice, group discussions, and pre- and post- tests. The results indicate a significant improvement in participants' understanding of digital tools, especially in managing memberships, documenting activities, and coordinating team work. Additionally, the implementation of digital work systems contributed to more effective and efficient task distribution. Despite facing challenges in digital literacy, particularly among older members, peer-to-peer learning and the buddy system proved effective in facilitating adaptation. The impact of the program extended beyond internal improvements to institutional empowerment in building collaborations with government and external partners. With an integrated digital HR system, Pokdarwis is now able to develop member databases, manage event schedules, and deliver more accountable reports. This program is expected to be replicable by other tourism groups as a digital-based model for institutional development in sustainable tourism management.

Keywords: Pokdarwis, digitalization, HR system, tourism village, community empowerment

PENDAHULUAN

Kampung Wisata 7 Muara terletak di Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, dan dikenal memiliki potensi besar sebagai kawasan wisata berbasis alam dan budaya. Keunikan kawasan ini mencakup bentang alam alami, keberadaan situ, serta kekayaan budaya lokal yang masih terjaga. Sayangnya, potensi besar ini belum dimaksimalkan secara optimal karena keterbatasan dalam pengelolaan kelembagaan dan sumber daya manusia.

Salah satu bentuk inisiatif masyarakat yang patut diapresiasi adalah terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (*Pokdarwis*) 7 Muara. *Pokdarwis* ini dibentuk dengan semangat gotong-royong untuk mengelola, mempromosikan, dan mengembangkan potensi wisata lokal. Namun, dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa para anggota *Pokdarwis* masih mengelola keanggotaan dan aktivitas secara manual tanpa sistem digital yang terstruktur.

Tantangan yang dihadapi *Pokdarwis* 7 Muara tidak hanya terbatas pada teknis pengelolaan, tetapi juga menyangkut rendahnya literasi digital sebagian besar anggotanya. Kurangnya pelatihan dan minimnya pengalaman menggunakan platform digital seperti *Google Drive*, *Trello*, atau *Notion* menyebabkan kurang optimalnya proses dokumentasi, pembagian tugas, hingga pelaporan kegiatan.

Di sisi lain, tren pariwisata saat ini menunjukkan pergeseran signifikan ke arah digitalisasi, terutama dalam promosi dan manajemen layanan wisata. Wisatawan masa kini, khususnya generasi milenial dan Gen Z, sangat mengandalkan informasi yang tersedia secara daring. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi kunci penting dalam menjawab tuntutan pasar dan menjaga keberlanjutan destinasi.

Pemerintah Kota Depok sudah memberikan dukungan dalam bentuk pembangunan fisik seperti taman dan infrastruktur pendukung lainnya. Namun, hal tersebut perlu diimbangi dengan penguatan kapasitas kelembagaan agar pengelolaan pariwisata dapat berjalan secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, pendekatan berbasis teknologi digital menjadi solusi strategis yang harus segera diimplementasikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian kepada

masyarakat ini dirancang untuk memperkenalkan dan mendampingi *Pokdarwis* Kampung Wisata 7 Muara dalam penerapan sistem digital sumber daya manusia. Diharapkan program ini tidak hanya meningkatkan efektivitas manajerial, tetapi juga mampu mendorong profesionalisme dan daya saing kelompok dalam mengembangkan wisata berbasis komunitas.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim pelaksana dan anggota *Pokdarwis* Kampung Wisata 7 Muara. Proses dimulai dengan survei awal dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan organisasi dan tingkat literasi digital anggota. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan dan strategi pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta.

Metode kegiatan melibatkan beberapa tahapan utama, yaitu sosialisasi program, pelatihan digital, pendampingan teknis, serta evaluasi. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal tentang pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan kelompok wisata. Selanjutnya, pelatihan disampaikan dalam bentuk ceramah interaktif dan simulasi langsung penggunaan berbagai platform digital yang relevan, seperti Google Forms untuk pendataan anggota, *Trello* untuk manajemen proyek, dan *Notion* sebagai basis data dan dokumentasi kegiatan.

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan pembagian sesi teori dan praktik. Setiap peserta diberi kesempatan untuk langsung mengoperasikan tools digital menggunakan perangkat gawai atau laptop yang mereka miliki. Pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*) dipilih untuk memastikan peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, namun juga dapat langsung mengimplementasikan secara kontekstual. Penggunaan studi kasus dan contoh riil dari kegiatan *Pokdarwis* menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman dan antusiasme peserta.

Dalam menghadapi tantangan literasi digital yang beragam, tim pelaksana menerapkan metode *buddy system* atau pendampingan antar anggota, di mana peserta muda yang lebih melek teknologi membantu rekan senior mereka dalam memahami dan mengoperasikan platform digital. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif, mendukung kolaborasi antar generasi, dan mempercepat proses adaptasi teknologi. Pendekatan ini juga memperkuat solidaritas kelompok dalam jangka panjang.

Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta observasi selama proses pelatihan. Selain itu, tim melakukan wawancara singkat dan diskusi reflektif untuk mendapatkan masukan kualitatif terkait efektivitas metode yang digunakan. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dalam sesi tindak lanjut dan perencanaan keberlanjutan program. Pendekatan metode yang fleksibel dan adaptif ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan dan mendorong perubahan yang berkelanjutan dalam pengelolaan *Pokdarwis*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Wisata

7 Muara Bojongsari menghasilkan sejumlah capaian penting dalam upaya penguatan kapasitas digital Kelompok Sadar Wisata (*Pokdarwis*). Pelaksanaan program ini tidak hanya memberikan peningkatan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk sistem kerja baru yang lebih terstruktur dan profesional. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pelatihan, praktik langsung, hingga pendampingan pasca kegiatan berkontribusi terhadap perubahan cara kerja *Pokdarwis* yang sebelumnya masih sangat manual. Evaluasi hasil dilakukan melalui observasi langsung, pre-test dan post-test, serta wawancara terbuka dengan peserta. Berdasarkan data dan temuan lapangan, berikut adalah empat poin utama hasil dan pembahasan kegiatan ini:

1. Peningkatan Literasi Digital dan Penggunaan Tools Manajemen

Pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya sistem digital dalam manajemen *Pokdarwis*. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum mengenal platform seperti *Trello*, *Notion*, *Google Forms*, dan *Google Drive*. Setelah kegiatan berlangsung, peserta mampu membuat papan kerja di *Trello*, menyusun database keanggotaan di *Google Forms* dan *Notion*, serta menyimpan dokumen kegiatan secara terorganisir di *Google Drive*. Ini menunjukkan bahwa proses pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam mempercepat pemahaman peserta terhadap penggunaan teknologi.



Gambar 1.1 Pemaparan seminar oleh Narasumber Panca Eka Pandu

2. Efisiensi Koordinasi dan Pengelolaan Internal *Pokdarwis*

Dengan diterapkannya sistem digital SDM, koordinasi internal menjadi lebih terstruktur. Sebelumnya, informasi kegiatan dan tugas disampaikan secara

informal melalui WhatsApp tanpa pembagian kerja yang jelas. Kini, pembagian peran dan pelaporan kegiatan dilakukan melalui dashboard *Trello* dan kalender digital bersama, yang memungkinkan setiap anggota mengetahui tanggung jawab dan jadwal kegiatan dengan lebih transparan. Hal ini memperkuat profesionalisme kelompok dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola kampung wisata.



Gambar 1.2 Peserta seminar dari Anggota Kelompok Sadar Wisata 7 Muara Bojongsari

3. Tantangan Adaptasi Teknologi dan Solusi Pendampingan

Meskipun peningkatan literasi digital tercapai, tantangan tetap muncul dari segmen peserta yang berusia lanjut atau belum terbiasa dengan perangkat digital. Beberapa peserta kesulitan memahami navigasi dasar aplikasi dan membutuhkan waktu lebih lama dalam mengikuti praktik. Untuk mengatasi hal ini, tim pelaksana menerapkan metode *buddy system*—peserta yang lebih mahir mendampingi peserta yang kurang paham. Strategi ini tidak hanya efektif, tetapi juga mempererat hubungan antaranggota dan menciptakan semangat gotong royong berbasis teknologi.



Gambar 1.3 Tim Kelompok 4 Bersama Peserta

4. Dampak Organisasi dan Potensi Keberlanjutan

Program ini memberikan dampak positif tidak hanya secara teknis, tetapi juga memperkuat kelembagaan *Pokdarwis*. Dengan sistem database keanggotaan yang rapi, dokumentasi kegiatan yang terarsip, dan kemampuan

menyusun laporan yang profesional, *Pokdarwis 7 Muara* kini memiliki modal kuat untuk membangun jejaring kemitraan dengan pihak eksternal seperti dinas pariwisata dan sponsor lokal. Keberadaan sistem digital ini juga menjadi aset jangka panjang yang bisa diwariskan ke pengurus baru. Potensi keberlanjutan program semakin besar jika didukung pelatihan rutin dan integrasi sistem dengan perangkat mobile.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Penerapan Sistem Digital SDM untuk Penguatan Anggota *Pokdarwis* Kampung Wisata 7 Muara” berhasil dilaksanakan dengan capaian yang signifikan. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan digital, anggota *Pokdarwis* menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan berbagai alat bantu digital seperti *Trello*, *Notion*, *Google Drive*, dan lainnya. Program ini menjadi langkah awal yang strategis dalam transformasi manajemen *Pokdarwis* menuju tata kelola yang lebih modern, efisien, dan akuntabel.

Keberadaan sistem digital SDM memungkinkan *Pokdarwis* untuk mendokumentasikan data keanggotaan, mengelola agenda kegiatan, serta menyimpan dokumen penting secara lebih tertata dan terpusat. Hal ini berdampak langsung terhadap peningkatan koordinasi internal dan pembagian tugas yang lebih proporsional sesuai kompetensi. Dengan basis data yang jelas, pengurus dapat lebih mudah menentukan peran masing-masing anggota dan mempercepat pengambilan keputusan.

Meskipun masih terdapat tantangan dalam hal literasi teknologi, terutama di kalangan anggota senior, pendekatan pembelajaran berbasis peer-to-peer dan buddy system terbukti efektif. Kolaborasi lintas generasi menjadi kekuatan baru dalam menciptakan budaya organisasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hal ini menjadi modal sosial penting untuk keberlanjutan inovasi digital di tingkat komunitas.

Secara keseluruhan, implementasi program ini telah memberikan fondasi transformasi kelembagaan *Pokdarwis* berbasis teknologi. Tidak hanya meningkatkan kapasitas internal, tetapi juga memperkuat posisi *Pokdarwis* sebagai aktor penting dalam pengembangan kampung wisata yang profesional, inklusif, dan berkelanjutan. Program ini layak direplikasi di kampung wisata lainnya sebagai model pemberdayaan masyarakat dalam era digital.

REFERENSI

- Amelia, Riska, Budi Sunaryo, Abdillah Julius, Teknologi Rekayasa, Komputer Jaringan, Fakultas Teknologi Industri, and others, ‘PENGEMBANGAN WEBSITE INTERAKTIF DAN PELATIHAN PENGELOLAAN DIGITAL BAGI *POKDARWIS* PADANG JANIAH UNTUK PENINGKATAN’, 5.1 (2025), 67–74
- Asriyanti, Siska, Ayu Arum Febrianti, Fitri Nur Wulansari, Syahrul Mubarak, and M Isa Anshori, ‘Peran Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktifitas Kerja Karyawan’, 3, 2024
- Artikel, Informasi, ‘Optimalisasi Digital Sebagai Sarana Penguatan Transparansi Dan Partisipasi BUMDes Dalam Pengelolaan Pariwisata’, 6 (2024), 539–45
- Bone, Kabila, Kabupaten Bone Bolango, and Provinsi Gorontalo, ‘Analisis Faktor

- Pendukung Dan Penghambat Pariwisata Dalam Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan', 1.1 (2024), 86–96
<<https://doi.org/10.37905/jrpi.v1i1.1>>
- David, I Putu, Adi Saputra, and Institut Pariwisata, 'AL MIKRAJ Pentingnya Pariwisata Berkelanjutan Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan', 4.2 (2024)
- Deddy Irwandi, Ratih kurnia hidayati, Siti adelita raif, 'Penerapan Media Digital Sebagai Sarana Promosi Serta Pemberdayaan Pokdarwis Menuju Desa Wisata Sukajadi Kabupaten Bogor, Jawa Barat', *LSPR Research and Community Service Centre*, 2025
<https://lppm.lspr.ac.id/index.php/2025/01/16/penerapan-media-digital-sebagai-sarana-promosi-serta-pemberdayaan-pokdarwis-menuju-desa-wisata-sukajadi-kabupaten-bogor-jawa-barat/?utm_>
- Digital, Teknologi, and Keberlanjutan Lingkungan, 'Teknologi Digital, Keberlanjutan Lingkungan, Dan Desa Wisata Di Indonesia', 6.2 (2021)
- Good, Cerminan, and Governance Melalui, '1) , 2) 1', 07.02 (2023), 1–11
- Ishak, Riani Prihatini, Loso Judijanto, and Lily Dianafitry Hasan, *Keterampilan anajerial* Gunawan, Ahmad, Amelia Sri Rizki, Tabina Farrah Anindya, Assyfa Putri Amalia, and Winda Fara Setiani, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Era Digitalisasi', 2025
- Hidayat, 'Empat Prinsip Dalam Kampanye Pariwisata Yang Berkelanjutan', *Magister Pariwisata Universitas Pendidikan Indonesia*, 2024
<<https://mpar.upi.edu/empat-prinsip-dalam-kampanye-pariwisata-yang-berkelanjutan/>>
- Irwandy, Deddy, Ratih Kurnia Hidayati, Siti Adelita, Raif Khadijah, Imel Enjelita, and Raisel Litzy Sruy, 'Penggunaan Media Digital Sebagai Promosi Dan Pemberdayaan Pokdarwis Menuju Desa Wisata Sukajadi Kabupaten Bogor Jawa Barat', 5.2 (2024), 45–51
- Journal, Communnity Development, Dian Fithra Permana, Nina Oktarina, Angga Pandu Wijaya, Liza Dwi Anggraeni, Syaefa Habsyah, and others, 'TRANSFORMASI DIGITAL ADMINISTRASI PADA DESA WISATA BOROBUDUR SEBAGAI DESTINASI WISATA MELALUI PEMANFAATAN E-GOVERNMENT', 5.5 (2024), 9044–50
- Minds, Yakub, 'Cara Menggunakan Trello Untuk Manajemen Proyek Dan Kolaborasi Tim', 2025 <https://yakubmind.blogspot.com/2024/11/cara-menggunakan-trello-untuk-manajemen.html?utm_>
- Permana, Dian Fithra, Nina Oktarina, Angga Pandu Wijaya, Liza Dwi Anggraeni, Syaefa Habsyah, and Nur Maulida, 'E-Government Program to Enhance Digital Administration in Borobudur Tourism Village', 4.2 (2024), 109–15
- Pradipta, R M W Agie, Sundring Pantja Djati, Rahmat Inggadijaya, and Sri Mariati, *Strengthening Community Empowerment through Smart Tourism Development in The Bojongkulur Tourism Village , Indonesia* (Atlantis Press International BV, 2023)
<<https://doi.org/10.2991/978-94-6463-296-5>>
- Prajarto, Y A Nunung, Mashita Phitaloka, and Fandia Purwaningtyas, 'Media Digital Dalam Komunikasi Pemasaran Pariwisata : Efektivitas Sistem Informasi Kanal Pemesanan Daring', 2017, 1–18
- Provinsi, Di, Sumatera Selatan, Jurnal Insitusi, and Politeknik Ganesha, 'Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan', 3 (2020), 103–8

- Sahidin, Uce, Fajar Hariyanto, Weni Adityasning Arindawati, and A Pendahuluan, 'THE ROLE OF BANTARAGUNG TOURISM VILLAGE DEVELOPMENT ACTORS IN Universitas Dharmawangsa Universitas Dharmawangsa', 2, 2024, 146–59
- Saputra, Cahyadi, and Akasse Ramansyah, 'Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Pengunjung Di Desa Wisata', 10 (2023), 52–60
- Setiawati, Rahmi, 'Program Revitalisasi Situ Rawa Besar Sebagai Daya Tarik Wisata Air Di Kota Depok', *Jurnal Sosial Humaniora Terapan (JSHT)*, 2019
<[https://scholar.ui.ac.id/en/publications/program-revitalisasi-situ-rawa-besar-sebagai-daya-tarik-wisata-ai?>](https://scholar.ui.ac.id/en/publications/program-revitalisasi-situ-rawa-besar-sebagai-daya-tarik-wisata-ai?)
- Tahir, Prof (Ass). Dr. Rusdin, 'Mengenal Aplikasi *Trello* Untuk Kolaborasi Kerja Dan Cara Menggunakannya', 2021
<https://rusdintahir.com/2021/06/27/mengenal-aplikasi-trello-untuk-kolaborasi-kerja-dan-cara-menggunakannya/?utm_>
- Wisata, Destinasi, Partisipasi Masyarakat, and Pembangunan Berkelanjutan, 'Pengaruh Inovasi Destinasi Wisata Berbasis E-Government Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Berkelanjutan Di', 8.1 (2023), 163–74